

## **BAB V PENUTUP**

### **1.1 Kesimpulan**

Subjek pertama dan kedua (kelompok pertama) mengikuti les calistung (membaca, menulis dan berhitung), sedangkan subjek ketiga dan keempat (kelompok kedua) tidak mengikuti les calistung (membaca, menulis dan berhitung). Faktor penyebab stres kelompok pertama yang mengikuti les calistung kelompok kedua subjek kedua berasal dari sikap orang tua yang selalu menuntut anaknya untuk berprestasi, memaksa les, dan menyuruh belajar berulang-ulang. Sedangkan faktor penyebab stres pada kelompok kedua subjek pertama yang tidak mengikuti les calistung berasal dari tingkah laku teman di sekolah dan subjek juga tidak dituntut untuk belajar calistung (membaca, menulis dan berhitung) di rumah oleh orang tua. Reaksi stres pada kelompok pertama yang mengikuti les calistung relatif sama seperti rewel (menangis) ketika les, sulit makan, sulit tidur, sering mengeluh, sering sakit, sulit berkonsentrasi, enggan melakukan aktivitas. Pada kelompok kedua subjek pertama yang tidak mengikuti les calistung reaksi stres yang timbul seperti rewel (menangis), sulit berkonsentrasi, sulit makan, sulit tidur, enggan melakukan aktivitas, dan merasa tidak nyaman berada di dalam kelas. Sedangkan pada kelompok kedua subjek kedua yang tidak mengikuti les calistung reaksi stres yang timbul seperti rewel (menangis), sulit berkonsentrasi, makan berlebih dan sulit tidur.

### **1.2 Saran**

**a. Bagi Guru**

- a) Mengoptimalkan perannya dalam mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini.
- b) Memberikan pengajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak dan mengajarkan baca tulis hitung dengan cara yang menyenangkan.

**b. Bagi Orang Tua**

Orang tua yang memiliki anak usia pra TK sebaiknya tidak memaksakan anak untuk bisa membaca, menulis dan berhitung dengan tujuan supaya anak memiliki kemampuan membaca, menulis dan berhitung lebih cepat dari yang lainnya. Selain itu orang tua tidak membebani dengan berbagai macam les calistung (membaca, menulis dan berhitung) tanpa mengetahui bagaimana keadaan anak yang sebenarnya.

**c. Bagi peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak referensi indikator stres pada anak usia dini dari jurnal internasional sebagai inspirasi, pendukung, dan pendalaman teori yang akan digunakan.